

## DAMPAK PENGGUNAAN EMIS TERHADAP KUALITAS ADMINISTRASI DAN PELAPORAN DI MTS GUPPI SAMATA

Wafirah Khairun Nisaa<sup>1</sup>, Muljono Damapolii<sup>2</sup>, Mardhiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Alauddin Makassar

Email: [wafirahkhairunn@gmail.com](mailto:wafirahkhairunn@gmail.com)<sup>1</sup>, [muljono.damapolii@uin-alauddin.ac.id](mailto:muljono.damapolii@uin-alauddin.ac.id)<sup>2</sup>,

[mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id](mailto:mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id)<sup>3</sup>

085340126156

---

### Abstract

*This research discusses the impact of the use of EMIS on the quality of administration and reporting at MTs Guppi Samata. This research is a qualitative research. The instruments used in this research were observation and interview guidelines. The data collection method used in this research is the method of observation and interviews conducted with research subjects. This research aims to examine the impact of using EMIS on the quality of administration and reporting in schools. Apart from that, this research will also explore the various challenges faced by schools in implementing EMIS and look for solutions that can be taken to overcome these obstacles. The results of this research are that EMIS has had a significant positive impact on the quality of administration and reporting at MTs Guppi Samata. Although there are some challenges in implementation, the benefits are far greater. Overcoming these challenges requires a comprehensive approach, including the provision of adequate training, ongoing technical support, effective change management, and ongoing competency development programs.*

### Article History

*Submitted: 16 Juni 2024*

*Accepted: 21 Juni 2024*

*Published: 22 Juni 2024*

### Key Words

*Impact, EMIS, Administration and Reporting*

---

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang dampak penggunaan emis terhadap kualitas administrasi dan pelaporan Di MTs Guppi Samata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan wawancara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan EMIS terhadap kualitas administrasi dan pelaporan di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam implementasi EMIS dan mencari solusi yang dapat diambil untuk mengatasi hambatan tersebut. Hasil dari penelitian ini ialah EMIS telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap kualitas administrasi dan pelaporan di MTs Guppi Samata. Meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasinya, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Untuk mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk penyediaan pelatihan yang memadai, dukungan teknis yang berkelanjutan, manajemen perubahan yang efektif, serta program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

---

### Sejarah Artikel

*Submitted: 16 Juni 2024*

*Accepted: 21 Juni 2024*

*Published: 22 Juni 2024*

### Kata Kunci

*Dampak, EMIS, Administrasi dan Pelaporan*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor kunci dalam pembangunan bangsa, dan manajemen yang efektif dari sistem pendidikan sangat penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi. Dalam era digital ini, teknologi informasi telah menjadi alat yang vital dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Salah satu sistem yang telah diadopsi oleh banyak sekolah untuk mendukung manajemen pendidikan adalah *Education Management Information System (EMIS)* (Saleh, 2019).

EMIS adalah sistem informasi terintegrasi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan data pendidikan. Tujuan utama dari implementasi

EMIS adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data, memperbaiki administrasi sekolah, dan meningkatkan akurasi serta efisiensi dalam pelaporan (Hartono, 2020). Menurut Sari & Putra (2018) dengan adanya EMIS, sekolah diharapkan mampu melakukan pengelolaan data yang lebih sistematis, mulai dari data siswa, guru, hingga sarana dan prasarana.

Namun, penerapan EMIS tidaklah tanpa tantangan. Berbagai faktor seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi yang belum memadai, dan resistensi terhadap perubahan sering kali menjadi penghambat dalam implementasi sistem ini (Widodo & Rahman, 2017). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan EMIS telah berhasil meningkatkan kualitas administrasi dan pelaporan di sekolah-sekolah yang telah mengadopsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan EMIS terhadap kualitas administrasi dan pelaporan di sekolah. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana EMIS dapat membantu dalam memperbaiki proses administrasi, meningkatkan akurasi data, serta efisiensi dalam pelaporan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam implementasi EMIS dan mencari solusi yang dapat diambil untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang manfaat dan kendala penggunaan EMIS dalam konteks pendidikan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan, pengelola sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas administrasi dan pelaporan melalui optimalisasi penggunaan EMIS.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan EMIS terhadap kualitas administrasi dan pelaporan di sekolah. Adapun lokasi dari penelitian ini berada di MTs Guppi Samata, kelurahan Romang Polong, kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa.

Dalam hal menentukan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana informan di pilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi dimana peneliti akan mengutarakan beberapa pertanyaan terstruktur yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti yang selanjutnya akan di tuangkan menjadi sebuah hasil penelitian yang telah di lakukan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dampak Penggunaan EMIS terhadap Kualitas Administrasi dan Pelaporan di MTs Guppi Samata**

Sistem Informasi Manajemen Lembaga Pendidikan, atau yang biasa disebut SIM, adalah suatu sistem yang didesain dengan tujuan untuk memberikan dan mendukung pengambilan keputusan dalam berbagai aspek manajemen. Ini berarti bahwa SIM merupakan alat atau platform yang menyediakan informasi, memperbaiki kinerja, dan meningkatkan efektivitas dalam perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan dalam konteks lembaga pendidikan (Sina et al., 2020). Pendekatan ini memberikan pemahaman bahwa SIM adalah alat

yang mendukung proses manajemen dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sebagian besar definisi SIM memiliki kesamaan dalam pengertian, seperti yang dijelaskan oleh Suryadi Prawirosentono dalam bukunya, yang menggambarkan SIM sebagai infrastruktur yang memfasilitasi pihak manajemen dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam organisasi, dengan tujuan mencapai keunggulan kompetitif melalui produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen (Aziz, 2014).

Sistem pengelolaan data yang merupakan program dari Kementerian Agama yang resmi terhubung dengan pusat adalah *Electronic Management Information System* atau EMIS. Menurut Tupono & Kusumawiranti (2020) *Education Management Information System* (EMIS) merupakan suatu sistem yang terorganisir yang berisikan sekelompok informasi dan juga dokumentasi, dimana dalam pengimplementasiannya meliputi kegiatan pengumpulan, penyimpanan, kemudian pengolahan analisis, dan juga penyebaran atau pengiriman seluruh informasi yang diperlukan dalam kegiatan manajemen serta perencanaan pendidikan. Selain itu terdapat pandangan menurut Mahmud & Hilal (2017) lain mengenai definisi EMIS ini, yang mengatakan bahwa EMIS adalah gabungan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi yang dikombinasikan dengan tujuan untuk menentukan, menyimpan, selanjutnya mengelola, dan mengambil data sebagai sarana pendukung dalam proses pengambilan keputusan di bidang Pendidikan (Nurmaulida *et al.*, 2023).

Penggunaan EMIS (*Electronic Management Information System*) telah memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi administrasi di sekolah-sekolah. Sebelum implementasi EMIS, proses administrasi sering kali dilakukan secara manual, yang memerlukan waktu dan tenaga yang cukup besar. Dengan adanya EMIS, banyak tugas administratif yang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Misalnya, pengolahan data siswa, absensi, dan catatan akademik dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terorganisir. Dengan sistem ini, staf sekolah dapat mengelola data dengan lebih efektif, mengurangi waktu yang diperlukan untuk tugas-tugas rutin, dan memfokuskan lebih banyak waktu pada kegiatan yang lebih produktif. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi beban administratif pada staf sekolah.

Sebelum penggunaan EMIS, proses administrasi di MTs Guppi Samata dilakukan secara manual dan melibatkan berbagai langkah serta dokumen fisik. Misalnya dalam proses pendaftaran dan penerimaan siswa baru, calon siswa harus mengisi formulir pendaftaran yang disediakan dalam bentuk kertas, Dokumen pendukung seperti fotokopi akta kelahiran, kartu keluarga, dan rapor diserahkan dalam bentuk fisik dan semua dokumen disimpan dalam map atau folder dan diarsipkan di lemari penyimpanan.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan EMIS adalah peningkatan akurasi data. Sistem ini dirancang untuk meminimalkan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pengelolaan data secara manual (Farzana Fadillah Noer *et al.*, 2023). EMIS memungkinkan sekolah untuk memasukkan, menyimpan, dan memverifikasi data dengan cara yang lebih sistematis dan terstruktur. Hal ini membantu dalam memastikan bahwa data yang dikelola lebih akurat dan dapat diandalkan. Akurasi data sangat penting dalam konteks pendidikan karena kesalahan dalam data dapat berdampak pada berbagai aspek, mulai dari perencanaan pendidikan hingga evaluasi kinerja. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam manajemen pendidikan dapat mengurangi tingkat kesalahan data secara signifikan.

EMIS membantu meningkatkan akurasi data di MTs Guppi Samata melalui berbagai mekanisme dan fitur yang memastikan bahwa data yang diinput, disimpan, dan dikelola adalah tepat dan mutakhir. EMIS menggunakan formulir elektronik dengan format yang terstruktur untuk penginputan data, mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi saat mengisi formulir

manual. Sistem EMIS memiliki fitur validasi otomatis yang memeriksa konsistensi dan kelengkapan data saat diinput, menghindari kesalahan data seperti duplikasi atau informasi yang hilang. Semua data siswa dan guru disimpan dalam basis data tunggal, mengurangi kemungkinan terjadinya inkonsistensi yang sering muncul ketika data tersebar di berbagai tempat. Dengan akses yang dikendalikan melalui autentikasi, hanya pengguna yang berwenang yang dapat memasukkan atau mengubah data, mengurangi risiko kesalahan dan penyalahgunaan data. EMIS dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang digunakan oleh sekolah, seperti sistem keuangan atau manajemen perpustakaan, memastikan data konsisten di berbagai *platform*. EMIS memungkinkan pertukaran data yang lebih efisien dan akurat antar sistem, mengurangi kebutuhan untuk memasukkan data secara berulang kali dan mengurangi risiko kesalahan input.

Dampak lain dari penggunaan EMIS di MTs Guppi Samata yaitu proses pelaporan di sekolah menjadi lebih efisien dengan penggunaan EMIS. Sebelum adanya sistem ini, pembuatan laporan sering kali memerlukan waktu yang cukup lama karena harus mengumpulkan dan mengolah data secara manual. Dengan EMIS, data yang diperlukan untuk pelaporan sudah tersedia dalam format yang mudah diakses dan dianalisis. Ini tidak hanya mempercepat proses pembuatan laporan, tetapi juga meningkatkan ketepatan dan kelengkapan laporan yang dihasilkan. Sistem ini memungkinkan penyusunan laporan yang lebih terstruktur dan sistematis, sehingga dapat disajikan secara tepat waktu dan akurat. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi terintegrasi dapat mempercepat waktu respon dan meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

Secara keseluruhan penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kualitas administrasi dan pelaporan di MTs Guppi Samata, dimana EMIS mengotomatisasi banyak tugas administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, dan penilaian. Hal ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas tersebut dan memungkinkan staf sekolah fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis. Dengan otomatisasi, risiko kesalahan manusia seperti salah ketik atau kesalahan perhitungan berkurang drastis. Data yang diinput dan diproses melalui sistem lebih konsisten dan akurat. EMIS menyediakan mekanisme validasi data yang memastikan bahwa data yang diinput adalah benar dan lengkap. Sistem validasi otomatis membantu mencegah kesalahan data sejak awal. Selain itu, EMIS dapat menghasilkan laporan otomatis dengan cepat dan akurat. Laporan ini dapat mencakup berbagai aspek seperti kehadiran, kinerja akademik, dan keuangan, yang membantu dalam analisis dan pengambilan keputusan.

Dampak positif ini menunjukkan bahwa EMIS merupakan alat yang sangat efektif dalam mendukung pengelolaan sekolah yang lebih baik, terorganisir, dan responsif terhadap kebutuhan semua pemangku kepentingan. Penggunaan EMIS tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal efisiensi administrasi dan akurasi data, tetapi juga membawa dampak positif jangka panjang bagi pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. Dengan data yang lebih akurat dan mudah diakses, pihak sekolah dan pembuat kebijakan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Misalnya, analisis data siswa dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pendidikan khusus, merencanakan program peningkatan kualitas pendidikan, dan memonitor kinerja guru serta siswa secara lebih efektif. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan data juga dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah dan membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat.

## **Tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam implementasi EMIS di MTs Guppi Samata**

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan EMIS, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam mengimplementasikan sistem ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam menggunakan teknologi informasi (Helmawati, 2015). Banyak sekolah, terutama di daerah pedesaan, masih kekurangan staf yang memiliki kemampuan untuk mengoperasikan EMIS dengan efektif. Selain itu, masalah infrastruktur teknologi seperti konektivitas internet yang belum merata juga menjadi hambatan. Tantangan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan, di mana beberapa staf mungkin merasa enggan atau tidak nyaman dengan peralihan dari sistem manual ke sistem digital (Erwin *et al.*, 2024). Hal ini sering kali memerlukan waktu dan upaya ekstra untuk membiasakan diri dengan teknologi baru dan mengadopsi praktik kerja yang lebih efisien.

Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam menggunakan teknologi informasi menjadi tantangan utama dalam implementasi EMIS di MTs Guppi Samata. Tantangan ini dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi sistem secara keseluruhan. Hal ini ditandai dengan kurangnya pelatihan yang memadai bagi tenaga kependidikan khususnya yang menangani *Education Management Information System* (EMIS). Seringkali, program pelatihan yang disediakan tidak cukup komprehensif atau tidak diadakan secara berkala. Pelatihan yang tidak memadai ini menyebabkan staf merasa kurang percaya diri dan tidak mampu memanfaatkan semua fitur EMIS secara optimal. Untuk itu, pendampingan dan bimbingan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa staf tetap kompeten dalam menggunakan EMIS. Tanpa pendampingan yang berkelanjutan, keterampilan yang telah dipelajari selama pelatihan awal dapat berkurang seiring waktu.

Selain Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil, koneksi internet yang lambat atau tidak stabil adalah masalah umum di banyak daerah. Akses internet yang tidak memadai dapat mengganggu akses *real-time* ke EMIS dan menghambat proses administrasi sekolah. EMIS membutuhkan koneksi internet yang andal untuk memastikan akses *real-time* ke data dan informasi yang tersimpan dalam sistem. Koneksi internet yang sering terputus atau tidak stabil dapat mengganggu proses akses data secara *real-time*. Ketidakstabilan ini dapat menyebabkan masalah seperti gagal menyimpan data, kesalahan dalam pengiriman informasi, dan ketidakmampuan untuk mengakses sistem pada saat yang kritis.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi pihak terkait untuk menyediakan pelatihan dan dukungan teknis bagi staf sekolah. Pelatihan yang berkelanjutan akan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf dalam menggunakan EMIS. Selain itu, investasi dalam infrastruktur teknologi seperti jaringan internet yang lebih baik juga diperlukan untuk memastikan bahwa semua sekolah dapat mengakses dan memanfaatkan EMIS dengan optimal. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk memastikan bahwa sekolah-sekolah memiliki sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan EMIS dengan sukses. Pengembangan kurikulum pelatihan yang mencakup aspek teknis dan manajerial dari penggunaan EMIS juga dapat menjadi langkah yang efektif untuk mengatasi kendala yang ada.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penggunaan EMIS telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap kualitas administrasi dan pelaporan di sekolah. Meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasinya, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Dengan dukungan dan upaya yang tepat, penggunaan EMIS dapat terus ditingkatkan untuk mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih efektif dan efisien di masa mendatang. Peningkatan efisiensi administrasi, akurasi data, dan efisiensi pelaporan yang dicapai melalui EMIS memberikan fondasi yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan peningkatan kualitas

pendidikan di Indonesia.

Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam menggunakan teknologi informasi merupakan tantangan utama dalam implementasi EMIS di sekolah. Mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk penyediaan pelatihan yang memadai, dukungan teknis yang berkelanjutan, manajemen perubahan yang efektif, serta program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Dengan mengatasi tantangan ini, sekolah dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan EMIS dan meningkatkan kualitas administrasi serta pelaporan.

Akses internet yang tidak memadai merupakan tantangan signifikan dalam implementasi EMIS di sekolah. Koneksi yang lambat, tidak stabil, dan jangkauan terbatas dapat menghambat akses real-time ke data dan informasi yang dibutuhkan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan peningkatan infrastruktur internet, penggunaan teknologi alternatif, dan manajemen bandwidth yang efektif. Dengan memastikan akses internet yang andal, sekolah dapat memanfaatkan EMIS secara optimal untuk meningkatkan kualitas administrasi dan pengelolaan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, F. (2014). Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Manajenen Inforation System (EMIS). *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 138.
- Erwin, Martini, I. A. O., Firmansyah, N., Windiarti, I. S., Frianto, A., Vernanda, D., & Maulana, Y. S. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Terkini : Inovasi dan Transformasi Bisnis*. Future Science.
- Farzana Fadillah Noer, Damopolii, M., & Hasan, M. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Software Di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 263–280.  
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i2.39089>
- Hartono, R. (2020). Implementasi EMIS di Sekolah Menengah: Tantangan dan Solusi. *Journal of Educational Management*, 5(1), 75–89.
- Helmawati. (2015). *No Sistem Informasi Manajemen: Pendidikan Agama Islam*. Rosdakarya.
- Mahmud, A. D., & Hilal. (2017). “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 64–77.
- Nurmaulida, W., Risjan, M., & Fatmawati, S. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs Manarul Huda Karang Tengah Cianjur. *Gunung Djati Conference Series*, 36, 269–283.
- Saleh, M. (2019). Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 7(2), 145–158.
- Sari, A., & Putra, B. (2018). Manfaat EMIS dalam Pengelolaan Data Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(3), 123–137.
- Sina, R., Fatmawati, & Mahsyar, A. (2020). Penerapan Education Management Information System(EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1(1), 39.
- Tupono, W., & Kusumawiranti, R. (2020). EFEKTIVITAS EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM ( EMIS ) DI MADRASAH ALIYAH

NEGERI 5. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik*, 1, 24–37.  
Widodo, T., & Rahman, A. (2017). Analisis Penggunaan EMIS untuk Pengambilan Keputusan di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 99–112.